



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
PROGRAM PASCASARJANA

PENGESAHAN

Disertasi berjudul : *Pendidikan Pluralisme Abdurrahman Wahid dan Nurcholish Madjid Pada Wahid Foundation dan Sekolah Madania*

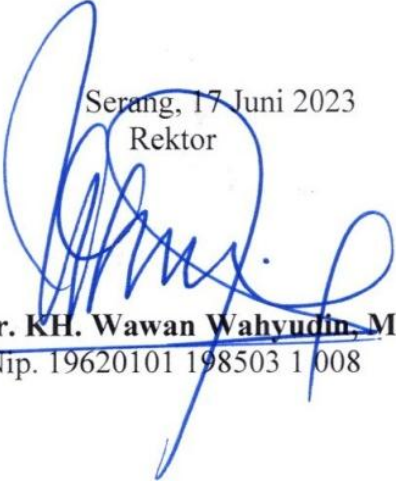
Nama : Akhmad Basuni

NIM : 193670004

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Doktor dalam Pendidikan Agama Islam

Serang, 17 Juni 2023
Rektor


Prof. Dr. KH. Wawan Wahyudin, M. Pd
Nip. 19620101 198503 1 008

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Basuni
NIM : 193670004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah disertasi saya yang berjudul: *“Pendidikan Pluralisme Abdurrahman Wahid dan Nurcholish Madjid Pada Wahid Foundation*

dan Sekolah Madania” secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Serang, 17 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Akhmad Basuni
NIM: 193670004

**PERSETUJUAN HASIL REVISI
UJIAN TERBUKA/PROMOSI *)**

Judul Proposal Disertasi : *"Pendidikan Pluralisme Abdurrahman Wahid Dan Nurcholish Madjid Pada Wahid Foundation*

Nama : Akhmad Basuni
NIM : 193670004
Semester/Prodi : 6 (Enam) /PAI
Tahun Akademik : 2022-2023

Telah diujikan dalam Ujian Terbuka, pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan

Maulana Hasanuddin Banten, pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Juni 2023

Jam : 08.00 Wib-11.30 Wib

telah dinyatakan Lulus dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya.

**NO Nama
Tanggal**

Tanda Tangan

1 Prof. Dr. KH. Wawan Wahyudin, M. Pd

Ketua Sidang

2. Dr. Anis Zohriah, MM

Sekretaris

3. Prof. Dr. Ilzamudin, MA

Promotor

4. Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M. Ud

Koopromotor / Anggota

5. Prof. Dr. H. Naf'an Tarihoran, M. Hum

Penguji

6. Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, MA

Penguji Eksternal

7. Dr. H. Muhajir, MA

Penguji

8. Dr. Muhamad Hudaeri, M. Ag

Penguji

Mengetahui,
Ketua Prodi

Dr. H. Muhajir, MA

NIP. 197012281999031003

*) Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
PROGRAM PASCASARJANA

PENGESAHAN PROMOTOR

Promotor I: Prof. Dr. H. Ilzamudin Ma'mur, M.A.

(.....)

Promotor II : Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M. Ud.

(.....)

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Program
Pascasarjana
UIN Sultan Maulana
Hasanuddin Banten

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul: “Pendidikan Pluralisme Abdurrahman Wahid Dan Nurcholish Madjid pada Wahid Foundation Dan sekolah Madania”.

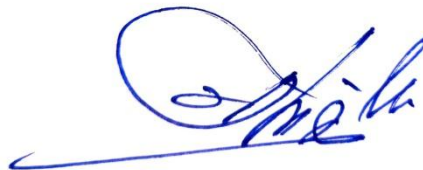
Yang ditulis oleh:

Nama : Akhmad Basuni
NIM : 193670004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diujikan dalam **Ujian Terbuka**.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Serang, 17 Juni 2023
Promotor,



Prof. Dr. H. Ilzamudin Ma'mur, M.A
NIP: 196108291990031002

Pendidikan Pluralisme Abdurrahman Wahid Dan Nurcholish Madjid Pada Wahid Foundation Dan Sekolah Madania

ABSTRAK

Pendidikan pluralisme Abdurrahman Wahid dan Nurcholish Madjid merupakan esensi dari pada nilai-nilai luhur kemanusiaan. Dalam pendidikan pluralisme semua manusia diperlakukan setara tanpa sekat pembeda latar belakang budaya, etnis, dan agama. Pluralisme dalam kajian ini lebih diarahkan pada tataran sosiologis

Tujuan daripada riset ini adalah; 1) Menganalisis dan menyimpulkan pendidikan pluralisme Abdurrahman Wahid dan Nurcholish Madjid. 2) Memetakan implikasi pendidikan pluralisme Abdurrahman Wahid dan Nurcholish Madjid pada Wahid Foundation dan Sekolah. 3) Menemukan pemahaman secara holistik perbedaan antara pluralisme Abdurrahman Wahid dan Nurcholish Madjid

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* dan *library research* dengan pendekatan analisis hermeneutika sosial. Hermeneutika jenis ini diartikan sebagai pemahaman sekaligus pemaknaan terhadap tindakan-tindakan sosial dan personal seorang individu (*interpretation of human personal and social actions*). Richard E. Palmer menambahkan bahwa hermeneutika sosial juga membahas gagasan-gagasan seseorang yang tertuang dalam berbagai tulisan.

Dalam hermeneutik, hal yang mendasar atau prinsip proses hermeneutik adalah lingkaran hermeneutik. Lingkaran termaksud sebagai suatu keseluruhan menentukan arti masing-masing bagian, dan bagian-bagian tersebut secara bersama membentuk lingkaran. Suatu kata ditentukan artinya lewat arti fungsional dalam kalimat. Sebagai keseluruhan kalimat ditentukan maknanya lewat arti satu-persatu kata yang membentuknya.

Temuan penelitian ini : 1) Pendidikan Pluralisme Abdurrahman Wahid dan Nurcholish Madjid yaitu; pendidikan yang mengajarkan kesetaraan, moderat dalam beragama dalam rangka membangun harmoni sebagai manifestasi *rahmatan lil alamin*. 2) Implikasi pendidikan pluralisme Abdurrahman Wahid dan Nurcholish Madjid pada lembaga Wahid Foundation dan Sekolah Madania yaitu; tertanamnya nilai pluralisme dalam semua dimensi kehidupan, baik di lingkungan lembaga, maupun di lingkungan sekolah yang terejawantahkan dalam kebiasaan keseharian peserta didik. 3) Pembeda pemikiran pluralisme antara Abdurrahman Wahid dan Nurcholish Madjid paling tidak terletak pada cara mengkontekstualkan pluralisme dalam kehidupan nyata seperti pembeda pembacaan atas teks agama. Abdurrahman Wahid menawarkan pribumisasi Islam, sementara Nurcholish dengan ide sekularisasinya.

Kata kunci: Pendidikan Pluralisme, Abdurrahman Wahid, Nurcholish Madjid, Pribumisasi, Sekularisasi.

Abdurrahman Wahid and Nurcholish Madjid Pluralism Education at the Wahid Foundation and Madania School

Abstract

The pluralism education of Abdurrahman Wahid and Nurcholish Madjid is at the core of noble human values. In pluralism education, all humans are treated equally without discriminating based on cultural background, ethnicity, or religion. Pluralism in this study is focused more on social aspects.

The objectives of this research are: 1) to analyze and conclude the pluralism education of Abdurrahman Wahid and Nurcholish Madjid. 2) to map the implications of pluralism education of Abdurrahman Wahid and Nurcholish Madjid at the Wahid Foundation and Madania School. 3) to find a holistic understanding of the differences between the pluralism education of Abdurrahman Wahid and Nurcholish Madjid.

The methods used in this study are field research and literature research with a social hermeneutic analysis approach. This type of hermeneutic is interpreted as an understanding and interpretation of someone's social and personal actions (interpretation of personal and social human actions). Richard E. Palmer adds that social hermeneutics also discusses someone's ideas expressed in various writings.

In hermeneutics, the fundamental principle of the hermeneutic process is the hermeneutic circle. This circle means that the whole determines the meaning of each part, and all of the parts together form a circle. The meaning of a word is determined by its functional meaning in a sentence. As a whole, the meaning of a sentence is determined by the meaning of each word that forms it.

The findings of this study are: 1) The pluralism education of Abdurrahman Wahid and Nurcholish Madjid is education that teaches equality, moderation in religion, and building harmony as a manifestation of *rahmatan lil alamin*. 2) The implications of pluralism education of Abdurrahman Wahid and Nurcholish Madjid at the Wahid Foundation and Madania School are the planting of pluralism values in all aspects of life, both in the institutional environment and in the school environment, reflected in the habits of students. 3) Differences in thinking about pluralism between Abdurrahman Wahid and Nurcholish Madjid lie in the way of contextualizing pluralism in real life, such as differences in reading religious texts. Abdurrahman Wahid offers Islamization, while Nurcholish offers secularization ideas.

Keywords: Pluralism Education, Abdurrahman Wahid, Nurcholish Madjid, Islamization, Secularization.

الملخص

إن تعليم التعددية لعبد الرحمن وحيد ونور خالص مجيد هو جوهر القيم الإنسانية النبيلة. في التعليم التعددي ، يتم التعامل مع جميع البشر على قدم المساواة دون حواجز تميز الخلفيات الثقافية والعرقية والدينية. التعددية في هذه الدراسة موجهة أكثر إلى المستوى الاجتماعي بدلا من عالم اللاهوت.

أهداف هذا البحث هي: (١) تحليل واستنتاج التعليم التعددي لعبد الرحمن وحيد ونورشوليش مجيد. (٢) رسم خريطة للآثار التعليمية للتعددية لعبد الرحمن وحيد ونور خالص مجيد في مؤسسة ومدارس وحيد. (٣) إيجاد فهم شامل للفرق بين التعددية عند عبد الرحمن وحيد ونور خالص مجيد الأساليب المستخدمة في هذه الدراسة هي البحث الميداني والبحوث المكتبية مع نهج تحليل التأويل الاجتماعي. التأويل. يتم تفسير هذا النوع. كفهم ومعنى للأفعال الاجتماعية والشخصية للفرد (تفسير الأفعال الشخصية والاجتماعية البشرية). يضيف ريتشارد إي بالمر أن التأويل الاجتماعي يتناول أيضا أفكار الشخص الواردة في كتابات مختلفة.

في علم التأويل ، الشيء الأساسي أو مبدأ العملية الهيمنوتيكية هو الدائرة التأويلية. تحدد الدائرة المشار إليها ككل معنى كل جزء ، وتشكل الأجزاء معا دائرة. يتم تحديد الكلمة بمعناها بالمعنى الوظيفي في الجملة. كجملة كاملة ، يتم تحديد معناها من خلال معنى كلمة واحدة بكلمة تتكون منها. نتائج هذه الدراسة: (١) تعليم التعددية لعبد الرحمن وحيد ونور خالص مجيد ، وهما ؛ التعليم الذي يعلم المساواة والاعتدال في الدين من أجل بناء الانسجام كمظهر من مظاهر رحمتان للأمين. (٢) الآثار المترتبة على تعليم عبد الرحمن وحيد ونورشوليش مجيد التعددية في مؤسسة وحيد ومدرسة مدنيا ، وهي: غرس قيمة التعددية في جميع أبعاد الحياة، سواء في البيئة المؤسسية، أو في البيئة المدرسية، والتي تتجلى في العادات اليومية للطلاب. (٣) الفرق بين التعددية بين عبد الرحمن وحيد ونور خالص مجيد يكمن على الأقل في طريقة وضع التعددية في سياق الحياة الواقعية مثل التمييز بين قراءة النصوص الدينية. عرض عبد الرحمن وحيد إضفاء الطابع المحلي على الإسلام ، بينما عرض نورشوليش بفكرته عن العلمنة.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Di dalam naskah Tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Transliterasi yang digunakan dalam penulisan tesis magister di lingkungan Program Pascasarjana UIN “SMH” Banten mengacu kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama R.I. dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, dengan sedikit penyesuaian. Transliterasi huruf-huruf Arab tertentu bisa dibuat dengan menggunakan *Time New Arabic 12*, Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Konsonan Tunggal

No	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
1.	ا	A	ط	t
2.	ب	B	ظ	z
3.	ت	T	ع	'
4.	ث	Ša	غ	G
5.	ج	J	ف	F
6.	ح	h	ق	Q
7.	خ	Kh	ك	K
8.	د	D	ل	L
9.	ذ	Dh	م	M
10.	ر	R	ن	N
11.	ز	Z	و	W
12.	س	S	ه	H
13.	ش	Sy	ء	'
14.	ص	Š/š	ي	Y
15.	ض	D/ḍ		

Sumber: Kate L. Turabian. *A Manual of Writer of Term Paper, Dissertation* (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987).

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B / b	Be
ت	Ta'	T / t	Te
ث	Tsa'	Ṣa / sa	Tse (s titik di atas)
ج	Jim	J / j	Je
ح	Ha'	Ḥ / h	Ha (h dengan titik di atas)
خ	Kha'	Kh / kh	Kha (gabungan k dan h)
د	Dal	D / d	De
ذ	Zal'	Ẓ / z	Zal (z dengan titik di atas)
ر	Ra'	R / r	Er
ز	Zai	Z / z	Zet
س	Sin	S / s	Es
ش	Syin	Sy / sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ / s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ / d	De (dengan titik atau garis di bawah)
ط	Ta'	Ṭ / t	T (dengan titik di bawah)

ظ	Za'	Z/ z	Z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge (gabungan g dan h)
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Teknik dalam pengetikannya adalah sebagai berikut:

- ā = tekan a dan tekan shif + titik
- Ā = tekan A dan tekan shif + koma
- Ī = tekan I dan tekan shif + koma
- ū = tekan u dan tekan shif + koma
- Ū = tekan U dan tekan shif + titik
- ḥ = tekan h dan tekan shif + kurung kurawal kanan

- Ḥ = tekan H dan tekan shif + kurung kurawal kiri
 ṣ = tekan s dan tekan shif + kurung kurawal kanan
 Ṣ = tekan S dan tekan shif + kurung kurawal kiri
 ṩ = tekan s dan tekan garis miring
 Ṩ = tekan S dan tekan shif + garis miring
 ḍ = tekan d dan tekan shif + kurung kurawal kanan
 Ḍ = tekan D dan tekan shif + kurung kurawal kiri
 ṭ = tekan t dan tekan shif + kurawal kanan
 Ṭ = tekan T dan tekan fhif + kurawal kiri
 ḏ = tekan z dan tekan garis miring
 Ḑ = tekan Z dan tekan shif + kurung kurawal kiri

Konson Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	' <i>iddah</i>
-----	---------	----------------

Vokal Tunggal (monoftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia
□	<i>fathah</i>	A
□	<i>Kasrah</i>	I
□	<i>ḍammah</i>	U

Catatan: Khusus untuk *hamzah*, penggunaan apostrof hanya berlaku jika *hamzah* ber-*ḥarakat* sukun atau didahului oleh huruf yang ber-*ḥarakat* sukun.

Contoh: *iqtiḏâ* (اقتضاء)

Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	A
جا هلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	A
يسعى	Ditulis	<i>Yas'a</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	Karim
Dammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furudu</i>

Vokal Rangkap (diftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
ـَيّ	<i>fathah dan ya</i>	Ay	a dan y
ـَوّ	<i>fathah dan wawu</i>	Aw	a dan w

Contoh : *alayh* (عليه)

: *mawḍû* (موضوع)

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au

قول	Ditulis	<i>Qaulun</i>
-----	---------	---------------

Vokal Panjang (*mad*)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
اَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i>	<i>â</i>	a dan garis di atas
اِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	<i>î</i>	i dan garis di atas
اُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wawu</i>	<i>û</i>	u dan garis di atas

Contoh: *al-jamâah* (الجماعة)
: *ghalîzan* (غليظا)
: *yadûru* (يدور)

Tâ Marbûṭah

Transliterasi untuk tâ marbûṭah ada dua:

Jika hidup, (menjadi *mudâf*) transliterasinya adalah *t*.

Jika mati, atau sukun, transliterasinya adalah *h*.

Contoh : *sharîat al-islâm* (شريعة الاسلام)
: *al-baqarah* (البقرة)

1. Bila diamalkan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Keterangan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia dan menjadi bahasa baku, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karanah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harkat, *fathhah*, *kasrah* dan *dammah* ditulis

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zak tul fitri</i>
------------	---------	----------------------

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, akhirnya kalimat *tahmid* ini dapat penulis ucapkan dengan penuh penghayatan dan pemaknaan. Hanya dengan kuasa Allah di tengah aktivitas mengajar yang begitu padat sebagai seorang guru. Banyak sekali pelajaran kehidupan yang penulis peroleh seiring dengan proses penyelesaian disertasi ini. Penulis mengakui bahwa disertasi ini masih jauh dari kesempurnaan, Insya Allah penulis akan berusaha menyempurnakannya pada masa yang akan datang. Banyak pihak yang turut andil dalam penyelesaian disertasi ini, untuk itulah penulis mesti menghaturkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu secara langsung ataupun tidak langsung.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. KH. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd., Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan ruang waktu dan arahan kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilzamuddin Ma'mur, M.A., Direktur Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sekaligus sebagai promotor 1 yang sudah mengarahkan, mendidik dan selalu memberikan motivasi kepada penulis.

3. Bapak Prof. Dr. Naf'an Tarihoran, M.Hum., Wakil Direktur Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendidik dan memberikan arahan kepada penulis.
4. Bapak Dr. H. Muhajir, M.A., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sekaligus Ko Promotor atau Pembimbing II, yang tak pernah bosan memberikan arahan, mendidik dan membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.
5. Bapak Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M. Ud., sebagai Promotor II yang telah membimbing penulis dengan sepenuh hati sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta civitas akademik UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama perkuliahan di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
7. Bapak Kepala Sekolah Madania Parung-Bogor, yang telah mengizinkan penulis melakukan riset pada lembaganya.
8. Bapak Direktur Wahid Foundation yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan riset.
9. Bapak Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kab. Tangerang yang telah mengizinkan studi lanjut program doktoral.

10. Seluruh staff perpustakaan utama dan pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan kemudahan baik selama studi maupun dalam penulisan disertasi ini.
11. Selanjutnya, disertasi ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tua ayahhanda dan ibunda tercinta. kepada istri tercinta Puji Ambarwati., dan anak-anak tersayang belahan Abi, yang senantiasa menjadi penyemangat dalam penyelesaian disertasi ini.
12. Keluarga, sahabat serta rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi selama penulisan disertasi.

Kepada Allah jualah kita menyerahkan segala urusan, semoga seluruh bantuan dan motivasi dari semua pihak baik yang berupa moril maupun materil kepada penulis menjadi amal shaleh serta mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT., *aamiin*.

Akhirnya penulis berharap semoga disertasi ini akan membawa manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Serang, Mei 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

HAMALAN JUDUL	i
PENGESAHAN REKTOR.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
PENGESAHAN PROMOTOR	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PANDUAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
DAFTAR SINGKATAN.....	xxvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	15
D. Kajian Pustaka	15
E. Kebaruan Penelitian	28
F. Kerangka Teoritik.....	29
G. Sistematika Pembahasan.....	31
BAB II DISKURSUS PENDIDIKAN PLURALISME	35
A. Pendidikan Pluralisme	35
1. Arti Pluralisme	35
2. Dimensi Pendidikan Pluralisme	43
B. Perbedaan Pendidikan Pluralisme dan Pendidikan Multikultural.	52

C. Silang Pendapat Seputar Pendidikan Pluralisme.....	60
D. Tujuan Pendidikan Pluralisme	71
E. Konten Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Merdeka	76
1. Rasional Pendidikan Agama Islam.....	76
2. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	79
3. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.	80
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	83
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	83
B. Tempat dan Waktu Penelitian	86
C. Data dan Sumber Data	89
D. Teknik Analisis Data.....	90
E. Keabsahan Data.....	93
BAB IV PENDIDIKAN PLURALISME ABDURRAHMAN WAHID DAN NURCHOLISH MADJID	96
A. Akar Intelektual Abdurrahman Wahid dan Nurcholish Madjid ..	96
1. Abdurrahman Wahid.....	96
1) Pondok Pesantren.....	97
2) Universitas Al-Azhar (Kairo) - Bagdad	100
2. Nurcholish Madjid	109
1) Pesantren	113
2) Universitas	117
B. Dimensi Pendidikan Pluralisme Abdurrahman Wahid dan Nurcholish Madjid	119
1. Dimensi Pendidikan Pluralisme Abdurrahman Wahid.	119
a) Keadilan.....	119
b) Kebebasan Beragama dalam Perspektif Pendidikan	

Pluralisme	128
c). Kebebasan Berpendapat dalam Perspektif Pendidikan	
Pluralisme	142
2. Dimensi Pendidikan Pluralisme Nurcholis Madjid	152
a) Toleransi	158
b) Kebebasan Beragama	162
c) Keadilan.....	170
C. Tujuan Pendidikan Pluralisme KH. Abdurrahman Wahid dan	
Nurcholish Madjid	175
1. Tujuan Pendidikan Pluralisme Abdurrahman Wahid.....	175
2. Tujuan Pendidikan Pluralisme Nurcholish Madjid	177
BAB V PENDIDIKAN PLURALISME WAHID FOUNDATION	
DAN SEKOLAH MADANIA.....	179
A. WAHID FOUNDATION	179
1. Profil Wahid Foundation	186
2. Aktualisasi Pendidikan Pluralisme Wahid Foundation	186
a) Pengembangan Pendidikan Pluralisme Melalui	
Program Sekolah Damai Gus Dur.....	190
b) Pengembangan Pendidikan Pluralisme melalui	
Metode Publikasi	191
c) Pengembangan Pendidikan Pluralisme melalui Metode	
Dialog Atau Diskusi.....	195
3. Kurikulum Pengembangan Pendidikan Pluralisme Wahid	
Foundation	202
4. Peran Pendidikan Pluralisme Wahid Foundation	
Bagi Masyarakat	206
B. SEKOLAH MADANIA	213
1. Profil Sekolah Madania	213

2. Aktualisasi Pendidikan Pluralisme Sekolah Madania.....	228
1) Islamic Religion Education (Pendidikan Agama Islam) ..	228
2) Worlds Religions Education (pendidikan agama dunia) ..	229
3) Madania Student Residence (rumah singgah siswa)	232
4) Budaya Sekolah Madania	239
5) Konten Kurikulum Pluralisme Sekolah Madania.	243
a. Toleransi	245
b. Egaliter.....	245
c. Kasih Sayang	246
d. Tolong menolong.....	247
BAB VI PLURALISME ABDURRAHMAN WAHID DAN	
 NURCHOLISH MADJID ANALISIS PERBANDINGAN.....	249
A. Perbedaan Pemikiran Abdurrahman Wahid dan Nurcholis	
Madjid	249
1. Pluralisme Dalam Tataran Ide dan Implementasi	249
2. Perbedaan Cara Pandang.....	257
3. Kebebasan Berpendapat Abdurrahman Wahid Dan Nurcholish	
Madjid.	267
4. Perbedaan Prinsip Universalisme Abdurrahman Wahid dan	
Nurcholis Madjid	269
B. Perbedaan Institusional	274
1. Segi Institusi.....	274
2. Dimensi Pendidikan Pluralisme	275
3. Implikasi Sosial Kemasyarakatan	276
BAB VII PENUTUP.....	278
A. Simpulan	278
B. Saran-Saran	280
DAFTAR PUSTAKA	283

DAFTAR TABEL

Tabel 2 Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Kurikulum Merdeka.....	81
Tabel 3 Muatan isi materi kelas Islam dan pluralisme	204
Tabel 4 Kompetensi Inti Sekolah Madania	223
Tabel 5 Penjabaran Profile Pelajar Madania	224
Tabel 6 Nilai-Nilai Pluralisme Pada Pendidikan Keagamaan di Sekolah Madania	243

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pelanggaran Kemerdekaan Beragama/Berkeyakinan (KBB)	3
Gambar 2 Logo Sekolah Madania	217
Gambar 3 Lambang Kaaf	217
Gambar 4 Lambang Siin	218
Gambar 5 lambang Haa	218
Gambar 6 Gambar Profile Pembelajar Sekolah Madania	223
Gambar 7 Kegiatan Festival Budaya Sekolah Madania	231

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK. Promotor dan Co Promotor.....	298
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	300
Lampiran 3 Intrumen Penelitian Dan Pedoman Wawancara	303
Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara dengan Koordinator Kurikulum .	307
Lampiran 5 Hasil Cek Turnitin	310
Lampiran 6. Pernyataan Komitmen Penelitian Di Sekolah Madania.....	311
Lampiran 7 Silabus Pendidikan Agama Sekolah Madania kelas 10-12.....	314
Lampiran 8. Biodata Penulis	327

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH/GLOSARIUM

Ahmadiyah	Sebuah gerakan keagamaan Islam yang didirikan oleh <u>Mirza Ghulam Ahmad</u> (1835-1908) pada tahun 1889, di sebuah kota kecil yang bernama <u>Qadian</u> negara bagian di <u>Punjab</u> , <u>India</u> . Mirza Ghulam Ahmad mengaku sebagai <u>Mujaddid</u> , <u>al Masih</u> dan <u>al Mahdi</u>
Debat	Pertukaran pikiran tentang sesuatu hal dengan saling memberikan alasan untuk mempertahankan pendapat masing-masing
Destruktif	Bersifat menghancurkan atau membinasakan
Dialog	Percakapan antara dua orang untuk menghindari salah paham
Duham	Deklarasi Universal Hak-hak asasi manusia
Etnis	Kelompok sosial yang dibedakan oleh keturunan
GKI	Gereja Kristen Indonesia
Hermeneutika	Mengungkap apa yang ada dalam pikiran melalui kata-kata dalam rangka menyampaikan kepada sasaran yang dituju. Diartikan juga bagaimana memeras arti <i>geistige</i> (spiritual)
Humanis	orang yang bersifat dan mendambakan serta memperjuangkan pergaulan hidup yang lebih baik berdasarkan pri kemanusiaan.
Ideologi	Paham atau ajaran
Inklusif	Bersifat terbuka
KBB	Kemerdekaan Beragama/Berkeyakinan
Kurikulum	Perangkat mata pelajaran yang diajarkan atau yang diberikan pada sebuah lembaga pendidikan

Moderat	Cendrung mengambil jalan tengah yang dapat menghindari tindakan ekstrim
Modern	Mutakhir
MPR	Majlis Permusyawaratan Rakyat
Multikultural	Beragam budaya, etnis, agama dan suku bangsa
MSR	Madania Student Residence
Ortodoks	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpandangan teguh pada peraturan dan ajaran resmi 2. kolot (berpandangan kuno)
Pancasila	Lima sila atau dasar ideologi negara republik Indonesia
Pedagogik	Ilmu yang mengkaji bagaimana cara membimbing peserta didik, bagaimana sebaiknya pendidik berhadapan dengan peserta didik, serta apa tugas dan tujuan pendidik dalam mendidik
Pendidikan	Suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian.
Ras	Golongan orang berdasarkan ciri-ciri fisik atau rumpun bangsanya
Sektarianisme	Semangat membela suatu sekte atau mazhab, kepercayaan, atau pandangan agama yang berbeda dari pandangan agama yang lazim diterima oleh para penganut agama tersebut.
Sekularisasi	Hal-hal yang membawa kearah kehidupan yang tidak didasarkan pada ajaran agama.
Seminar	Pertemuan untuk membahas suatu masalah

Simposium	Pertemuan para ahli untuk membahas suatu masalah yang diajukan berupa prasaran tentang suatu pokok persoalan
SEN	Special Educational Needs
Sinkretisme	Paham yang dihasilkan oleh perpaduan atau pemaduan dua aliran atau agama
Skeptis	kurang percaya
Spiritual	Bersifat rohani, kejiwaan
Substantif	Bersifat inti
WRE	World Religions Education
Zoroaster	Agama kuno di Persia dengan kitab Avesta sebagai kitab sucinya. Dianggap sebagai penggagas dan nabi agama Mazda di Persia ¹ .

¹ Esiklopedi Indonesia Pim Red. Hasan Shadily (Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1984), 4032